

BAB V

KESIMPULAN

Sebuah pertunjukan tari yang akan disajikan untuk hiburan bagi wisatawan perlu adanya pengelolaan yang direncanakan dengan baik agar hasilnya maksimal serta laku dijual kepada konsumen. Proses manajemen pertunjukan yang dilakukan oleh Sendratari Ramayana di Purawisata perlu dikaji karena merupakan pertunjukan yang dapat bertahan setiap hari pentas tanpa hari libur.

Manajemen pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan manajemen pengelolaan pertunjukan merupakan hal yang menentukan keberhasilan sehingga Sendratari Ramayana di Purawisata tetap eksis sampai sekarang. Pertunjukan Ramayana dan Paket *dinner* yang telah dirancang oleh Purawisata merupakan sesuatu yang sangat menarik untuk dibeli oleh wisatawan.

Dilihat dari elemen-elemen koreografinya, tema, gerak, musik, tata rias busana, tata cahaya, dan properti, telah tampak bahwa Sendratari Ramayana di Purawisata dekat dengan suatu tradisi Jawa, atau bersifat simbolis representatif, dan mengandung konsep seni pertunjukan wisata sebagai *art by metamorphosis*. Seni yang telah mengalami metamorfose ini memang sangat berbeda dengan seni yang diciptakan untuk kepentingan masyarakat setempat itu sendiri yang disebutnya sebagai *art by destination*. Hal ini terjadi demikian karena wisatawan, lebih-lebih wisatawan mancanegara yang memiliki budaya yang berbeda, pasti memiliki selera estetis yang lain dengan selera estetis seniman di daerah tujuan wisata. Pertunjukan sendratari Ramayana di Purawisata

masih mengacu pada pola tradisi, tetapi telah mengalami banyak pengembangan dari segi gerak, iringan, dan rias busana serta alat pendukung pertunjukannya dikarenakan tuntutan wisatawan penikmat seni tersebut.

Proses manajemen *non* artistik dan manajemen artistik saling mendukung satu sama lain. Adanya kerjasama yang baik antara Purawisata dan Sendratari Ramayana menyebabkan pertumbuhan wisatawan yang datang dan membeli paket *dinner performance* akan stabil jumlahnya bahkan semakin meningkat.

Banyak perubahan yang terjadi dalam Pertunjukan Sendratari Ramayana ketika sebelum reformasi dan sesudah reformasi, mulai dari bentuk penyajian Sendratari Ramayana, struktur organisasi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan sistem kerja karyawan. Beberapa hal tersebut di atas diperbaiki dan dirubah karena untuk kemajuan Purawisata agar lebih diminati oleh konsumen, serta memaksimalkan potensi yang ada di dalamnya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Brandon, James, R (terjemahan Prof. Dr. R.M. Soedarsono), 2003, *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan Di Asia Tenggara*, Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Brigham dan Houston, 2008, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Doubler, N.H. Margaret, 1985, "*Tari Pengalaman Seni yang Kreatif*", terjemahan Tugas Kumorohadi, Sekolah Tinggi Kesenian "Wilwatika", Surabaya.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Manthili, ELKAPHI, Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M., 2003, *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Manthili, Yogyakarta.
- Manullang, M, 2005, *Dasar-dasar Manajemen*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Maquet, J, 1971, *Introduction to Aesthetic Anthropology*, Massachusetts: Addison Wesley.
- Martono, Hendro, 2003, *Tata Cahaya Panggung*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Meri, La, (terjemahan Prof. Dr. R.M. Soedarsono), 1986, *Elemen-Elemen dasar Komposisi Tari*, Lagalio untuk Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. J, 2002, *Metodologi Penelitian Kwantitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Murgiyanto, Sal. 1985, *Manajemen Pertunjukan*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Jakarta.

- Nursinggih, Bambang, 1997, "Sendratari Ramayana Purawisata: Suatu kajian Manajemen Seni Pertunjukan", Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Tari ISI, Yogyakarta.
- Permas, Achsan, 2003, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Lembaga Manajemen PPM, Jakarta.
- Robbins, P. Stephen, Mary Coulter, 1999, *Manajemen Jilid I*, Edisi bahasa Indonesia, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Shay, Anthony V., 1971, *The Function of Dance in Human Societies: An Approach Using Context (dance Event) Not Content (movements and Gestures) for Treating Dance as Anthropological Data*, California State College, Los Angeles.
- Smith, Jacqueline, 1985, *Dance Composition: A Practicial Guide For Teachers*, dalam terjemahan Ben Suharto, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, IKALASTI, Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M., 1985, *Peran Seni Budaya dalam Sejarah Kehidupan Manusia, Komunitas dan Perubahannya*, Pidato pengukuhan sebagai Guru Besar pada Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- 1999, *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesiabekerjasama dengan Artline, Bandung.
- 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Somvir, 1998, *Asal-Usul, Sejarah, Dan Transformasi Dari India Ke Indonesia* dalam buku *Ramayana*, Lembaga Studi Jawa, Yogyakarta.
- Sulistyawati, Dewi Rukmini, 1994, "Perkembangan Ramayana Ballet Purawisata Ditinjau dari Bentuk Penyajiannya", Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Tari Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Supadmi, 1999, "Bimbingan Bakat dan Minat Menuju karier Bagi Anak-Anak Usia Pendidikan Dasar di Ramayana Purawisata Yogyakarta", skripsi Uiversitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sutarto, 1993, *Dasar-Dasar Organisasi*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Suyanto, M, 2007, *Marketing Strategy top Brand Indonesia*, CV Andi Offset, Yogyakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Utomo, Hasto Joko Nur, dan Meilan Sugiarto, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ardana Media, Yogyakarta.



B. Sumber Lisan

Basiran Basis Hargito, 66 tahun, Mbumen KG 3/425 RT. 23 RW. 06 Kelurahan Purbayan Kotagede Yogyakarta, Penari di Ramayana Ballet Purawisata.

Dahanan , 61 tahun, Randubelang 110 Rt.04/Rw.08 Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta, Pimpinan di Ramayana Ballet di Purawisata.

Mufriani, Keparakan lor RT. 39 RW. 39 Yogyakarta, seksi kostum dan rias busana di Ramayana Ballet Purawisata.

Murwadi, 45 tahun, Gadingan RT.03 RW.08 Sidoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta, Sutradara Ramayana Ballet di Purawisata.

Nizar, manajer pemesanan di Purawisata.

Nur Kumala Pramawardani, 35 tahun, Gang Semeru no.18 Banguntapan Bantul Yogyakarta, Sekretaris Ramayana Ballet di Purawisata.

Yoyok, Bendahara di Ramayana Ballet Purawisata.

C. Internet

<http://id.wikipedia.org/wiki/manajemen>.

[http:// id.wikipedia.org/wiki/manajemen_ keuangan](http://id.wikipedia.org/wiki/manajemen_keuangan).

<http://id.wikipedia.org/wiki/ramayana>.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_ pertunjukan](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_pertunjukan).

<http://id.wikipedia.org/wiki/sutradara>.

GLOSSARIUM

A

Antropolog: ahli antropologi

Akurat: tepat

Akulturası: proses penggabungan dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi

Analisis: proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah)

B

Brother: saudara laki-laki

Baku: tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas dan kualitas yang ditetapkan berdasarkan ketetapan

Boro: salah satu asesoris sekaligus kostum tari yang diletakkan di pangkal paha

C

Cermat: teliti

D

Dhapukan: *casting* penari, peran

Dinner: (bahasa inggris) makan malam

Definisi: kata atau kalimat yang menjelaskan makna atau keterangan atau arti

Deposito: uang yang disimpan di bank dalam rekening

E

Epos: cerita kepahlawanan

Estetis: mengandung seni dan keindahan

Efisien: tepat sesuai dengan rencana

Efektif: ada pengaruhnya, ada efeknya

Era: kurun waktu

Episode: bagian peristiwa, bagian cerita

F

Faktual: mengandung kebenaran, berdasarkan kenyataan yang sebenarnya

Fasilitas: sarana atau sesuatu untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu

G

Globalisasi: prose masuknya ke ruang lingkup masuknya dunia

Gradasi: susunan derajat, susunan tingkat

Gandrung: rindu dendam, rindu asmara, tergila-gila karena cinta

Gamelan: seperangkat alat musik Jawa

H

Hal: sesuatu yang terjadi

I

Improvisasi: pertunjukan misalnya tari, musik dll, tanpa persiapan terlebih dahulu

Irah-irahan: penutup kepala yang digunakan dalam pertunjukan wayang orang yang berbahan kulit lembu atau plasmen

J

Jarik: kain tradisional Jawa

Jamang: ikat kepala (hiasan) pada tari tradisional Jawa

Jebolan: model kain yang digunakan penari Putra pada pertunjukan tari tradisi gaya Surakarta

K

Kelat bahu: ikat (hiasan) bahu pada pertunjukan wayang orang

Kinantang: ragam gerak pada tari tradisi Jawa

Komando: perintah, aba-aba

Kompleks: himpunan kesatuan

Koreografi: seni mencipta taridan merubah tari

Krisis: keadaan yang dianggap taraf membahayakan

L

Luruh: tenang

Liwung: properti yang digunakan perang pada pertunjukan tari tradisi Jawa

M

Magis: bersifat magi, sesuatu yang diyakini dapat mendatangkan kekuatan gaib

Manajer: orang yang mengatur pekerjaan yang baik dengan menggunakan orang-orang untuk mencapai tujuan

Mbranyak: galak, karakter keras

Metamorphose: perubahan peralihan dari bentuk asal menjadi bentuk baru

Mekak: kain penutup badan yang digunakan penari putri saat pentas

Merger: (bahasa Inggris) bergabung atau menggabungkan menjadi satu

N

Negosiasi: tawar-menawar melalui perunding untuk mendapatkan kesepakatan

O

Obong: bakar

P

Padang: terang

Pasca: sesudah, setelah

Payet: hiasan yang dibuat dari manik-manik atau monte untuk memperindah corak pada kain.

Pengrawit: orang yang memainkan alat music gamelan

Plasmen: bahan sejenis plastik berwarna emas, sebagai bahan pembuat asesoris

Q

Qiu : kunci, penanda

R

Rajah: kekuatan gaib yang melindungi seseorang

Rampak : *unison*, serempak bersamaan

Rekonstruksi : penyusunan kembali seperti semula

Relevansi : saling berkaitan

Respons : tanggapan, reaksi

S

Samparan: model kain jarik yang digunakan penari putri gaya Surakarta

Signifikan : (Inggris) berarti

Simbol : lambang

Simbolik : perlambang

Slepe: sabuk atau ikat pinggang yang digunakan saat menari Jawa

Sistem : metode yang teratur

Subyektif : menurut pandangan sendiri, tidak langsung mengenai pokok

Sumping: hiasan telinga yang digunakan saat menari tradisi Jawa

strategi: cara

T

Telaah : kajian

Titinada : kemungkinan tinggi rendah nada dalam satu akord

Transformasi : perubahan bentuk, sifat, atau rupa

Tempo: waktu, saat, kesempatan

U

Unit: bagian terkecil dari suatu yang dapat berdiri sendiri

V

Valid : berlaku menurut cara yang semestinya

W

Wiru: lipatan pada kain *jarit* tradisi Jawa